

Jangkar Itu Bernama Pengharapan

Ditulis oleh Manati I. Zega
Selasa, 28 April 2009 00:28

Pengharapan adalah kata yang sering diungkapkan dalam kehidupan kita sebagai orang Kristen. Pengharapan biasanya diberi lambang JANGKAR. Mengapa harus jangkar? Karena jangkar sangat bermanfaat bagi para pelaut, kapal-kapal pesiar sangat membutuhkannya.

Ketika sebuah kapal akan oleng, akan tenggelam atau tidak kuat menahan hantaman badai. Saat-saat seperti itulah jangkar diperlukan. ABK (Anak Buah Kapal) biasanya langsung melemparkan jangkarnya ke laut ketika kapal oleng, dan badai terus bergelora. Apakah kegunaan dari jangkar tersebut? Kegunaannya adalah ketika kapal terkena hantaman badai yang dahsyat, maka jangkar dapat menjadi sumber kekuatan agar bertahan.

Pada tahun 1993, dalam perjalanan saya dari Gunung Sitoli - Nias, kota kelahiran saya menuju Sibolga yang kemudian akan melanjutkan perjalanan ke Yogyakarta, di sana terjadi hantaman badai yang sangat menakutkan. Semua penumpang panik, termasuk saya. Dalam hati, saya hanya memikirkan akan mati dan tidak akan kuliah lagi di kota Gudeg, Yogyakarta. Namun, dalam kondisi terombang ambing tersebut, akhirnya ABK langsung melemparkan jangkar ke dalam lautan dan hantaman badai terhadap kapalpun dapat diminimalkan. Kapalpun tidak oleng demikian hebat, tetapi sebaliknya tenang meskipun di luar ada gelombang yang terus menyerang.

Pengharapan juga demikian halnya. Pengharapan bagaikan JANGKAR yang dapat menciptakan daya tahan tatkala badai kehidupan menerpa kita. Allah tidak pernah berjanji bahwa jalan kehidupan ini bagai jalan tol bebas hambatan. Orang yang berpengharapan di dalam TUHAN memiliki kekuatan khusus untuk dapat bertahan meskipun situasinya amat sulit dan menggoncangkan keyakinan kita.

Sudahkah Anda memiliki jangkar itu ?

Manati I. Zega

Surakarta, 23 September 2004